

SKRIPSI

ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA OLEH DINAS

PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF KABUPATEN NATUNA

(STUDI KASUS DESTINASI WISATA PULAU SENUA)



Disusun oleh:

NAMA : PURWANTI DESIRASARI

NIM : 519200116

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA OLEH DINAS PARIWISATA
DAN EKONOMI KREATIF KABUPATEN NATUNA (STUDI KASUS
DESTINASI WISATA PULAU SENUA)**



Disusun oleh:

NAMA : PURWANTI DESIRASARI

NIM : 519200116

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M

NIDN/0525047001

Pembimbing II

Yudi Setiaji, S.H., M.M

NIDN 0508066401

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M

NIDN 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**ANALISIS PENGEMBANGAN PARIWISATA OLEH DINAS PARIWISATA
DAN EKONOMI KREATIF KABUPATEN NATUNA (STUDI KASUS
DESTINASI WISATA PULAU SENUA)**

Disusun oleh:

NAMA : PURWANTI DESIRASARI

NIM : 519200116

JURUSAN : PARIWISATA

Telah di pertahankan di depan penguji dan dinyatakan:

Pada tanggal 1 Desember 2022

TIM PENGUJI

Penguji : Agus Wibowo, SBS, S.Sos, S.ST., M.M. :
NIDN. 0519045901

Pembimbing I : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M :
NIDN. 0525047001

Pembimbing II : Yudi Setiaji, S.H., M.M :
NIDN. 0508066401

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA



Drs. Prihatno, M.M

NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Purwanti Desirasari

Nim : 519200116

Program Studi : Pariwisata

Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Natuna (Studi Kasus Destinasi Wisata Pulau Senua)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Desember 2022

Penulis



Purwanti Desirasari

HALAMAN MOTTO

“Gagal setelah mencoba bukanlah sesuatu untuk disesalkan. Melainkan menyerah sebelum mencoba akan menjadi penyesalan seumur hidup. Karna tanpa mencoba kita tidak pernah tau hasilnya. Bisa gagal atau justru berhasil”

“Purwanti Desirasari”

“Jagalah lisanmu, karna kamu tidak pernah tau kondisi mental seseorang. Bisa jadi satu kata yang keluar dari mulutmu menjadi penyambung hidupnya atau justru menjadi perenggut nyawanya”

“Purwanti Desirasari”

“Cintai dirimu. Rawatlah tubuhmu dan sayangi mentalmu”

“Purwanti Desirasari”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, karya sederhana ini Saya persembahkan kepada orang-orang terdekat dan tercinta sebagai wujud terimakasih dan rasa hormat saya. Skripsi yang telah disusun ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah melancarkan segala urusan-urusan selama penyusunan Skripsi.
2. Ibu dan Ayah, terima kasih untuk selalu memberikan dukungan apapun yang terjadi, dan selalu mendoakan kelancaran setiap yang dikerjakan.
3. Seluruh keluarga yang turut memberikan support dan doa sehingga membantu menguatkan mental.
4. Teman-teman studi lanjut angkatan 2019 yang selalu membantu dan bekerja sama selama perkuliahan di STP AMPTA Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Pengembangan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Natuna (Studi Kasus Destinasi Wisata Pulau Senua)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pariwisata dalam Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran penyusunan skripsi mulai dari pembuatan proposal hingga penyusunan skripsi. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat berbagai pihak selama ini. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Dosen Pembimbing I sekaligus sebagai Ketua Program Studi Pariwisata yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan dengan penuh kesabaran dan kerendahan hati.
2. Bapak Yudi Setiaji, S.H., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Agus Wibowo. SBS, S.Sos, S.ST., M.M. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, arahan, dan bantuan dengan penuh kesabaran.

4. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua STP AMPTA Yogyakarta yang telah memberi kesempatan penulis melaksanakan studi di STP AMPTA Yogyakarta
5. Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Natuna beserta seluruh staf dan jajarannya yang telah memberikan penulis izin dan membantu penulis melakukan penelitian di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Natuna

Semoga amal baik dari semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Analisis	7
2. Pengembangan Pariwisata	7
3. Komponen Pengembangan Pariwisata	8
4. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	9
5. Pariwisata	11
6. Daya Tarik Wisata.....	11
B. Penelitian Terdahulu	12
C. Kerangka Pemikiran.....	15

BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Desain Penelitian.....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
C. Teknik Penelitian atau Subjek Penelitian.....	17
D. Sumber Data.....	18
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
F. Uji Keabsahan Data.....	20
G. Metode Analisis Data	21
H. Alur Penelitian.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Gambaran Umum.....	23
1. Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	23
2. Gambaran Umum Pulau Senua	28
B. Pembahasan.....	31
1. Potensi Wisata Pulau Senua	31
2. Pengembangan Obyek Wisata Pulau Senua Oleh Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	42
3. Kendala.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	12
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	15
Gambar 3.1 Alur Penelitian	22
Gambar 4.1 Lokasi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	24
Gambar 4.2 Struktur Organisasi	26
Gambar 4.3 Lokasi Pulau Senua	29
Gambar 4.4 Pulau Senua.....	30
Gambar 4.5 Pantai Pasir Putih.....	33
Gambar 4.6 Pantai Berbatu	34
Gambar 4.7 Terumbu Karang	36
Gambar 4.8 Perahu Pompong	41
Gambar 4.9 Pelabuhan Teluk Baruk	42
Gambar 4.10 Festival Pulau Senua	46
Gambar 4.11 Lomba Kolek.....	48
Gambar 4.12 Kernas dan Tabel Mando	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian dari STP AMPTA

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Penelitian

ABSTRAK

Parwisata merupakan sesuatu yang menarik. Berkembangnya sektor pariwisata dapat menarik sektor lain untuk ikut berkembang pula. Dalam pengembangannya, tidak lepas dari peran Dinas Pariwisata. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan apa saja yang sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada destinasi wisata Pulau Senua dan kendala apa yang menghambat pengembangannya.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian ini menggambarkan bagaimana situasi di lapangan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan metode wawancara kepada narasumber dan mengumpulkan dokumentasi.

Hasil penelitian diketahui Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah berupaya melakukan pembebasan lahan, membuat dan mengajukan *Detail engineering design* (DED) namun gagal. Alternatif pengembangan yaitu mengemas Pulau Senua menjadi salah satu geosite, menyelenggarakan Festival Pulau Senua, pembangunan pondok wisata, pengadaan Pelabuhan apung, pengadaan *speedboat* dan jaket pelampung keselamatan, serta membentuk pokdarwis dan memberi pelatihan. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam mengembangkan Pulau Senua yaitu kendala lahan, kendala anggaran, air, listrik, cuaca, dan transportasi. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala yaitu membuat kesepakatan dengan pemilik lahan terkait dengan kegiatan yang akan diselenggarakan di lahan mereka, mengoptimalkan fungsi pokdarwis agar Pulau Senua mampu menjadi sumber pendapatan desa, membangun tempat penampungan air untuk kebutuhan cuci, membangun fasilitas kelistrikan seperti pembangkit listrik tenaga matahari atau tenaga angin. Hal tersebut karena potensi matahari dan angin cukup berpotensi dimanfaatkan dan menyediakan papan informasi di Pelabuhan guna mempermudah wisatawan mendapatkan atau menghubungi jasa transportasi

Kata Kunci : Pulau Senua, Pengembangan Pariwisata, Dinas Pariwisata

ABSTRACT

Tourism is something interesting. The development of the tourism sector can attract other sectors to develop as well. in development, cannot be separated from the role of the Department of Tourism. The purpose of this paper are to identify what developments have been carried out by the Office of Tourism and Creative Economy on Senua Island and what obstacles hinder its development.

This research use qualitative method. The researcher describe about situation at Senua Island. The collecting data methods were Interview, observation and documentation.

The result showed the Office of Tourism and Creative Economy have tried to aquire land, create and submit Detail Engineering Design (DED) of development Senua Island. But failed. The development that has been carried out that is packing Senua Island into one of the geosites, organize Senua Island Festival, building cottages, provide a floating port, provide speedboat and vest, and also give training to Pokdarwis. While the obstacles faced by the Office of Tourism and Creative Economy in developing Senua Island is land constraints, budget constraints, water, electricity, weather, and transportation. Efforts that can be made to overcome obstacles include making agreements with landowners regarding activities to be held on their land, optimizing the Pokdarwis function so that Senua Island can become a source of village income, building water reservoirs for washing needs, building electricity facilities such as power plants. solar or wind power. This is because the potential of the sun and wind has the potential to be exploited and providing information boards at the port to make it easier for tourist to get or contact transportation services.

Keywords: Senua Island, Tourism Development, Department of Tourism

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan suatu hal yang menarik untuk di perbincangkan. Apalagi mengingat Indonesia yang memiliki keanekaragaman yang berlimpah. Dengan keanekaragaman yang dimiliki Indonesia seperti keanekaragaman budaya, suku, bahasa, flora, fauna dan kekayaan alam lainnya, potensi untuk mengembangkannya di sektor pariwisata sangat besar. Bahkan dikarenakan bentang alam Indonesia sangat luas dan terdiri dari banyak pulau, maka potensi yang dimiliki antar setiap daerahnya dapat sama sekali berbeda namun tidak menutup kemungkinan memiliki kemiripan. Tetap saja hal tersebut memberikan keanekaragaman.

Dalam proses pengembangannya, berkembangnya sektor pariwisata disuatu daerah dapat menarik sektor lain untuk berkembang pula. Sehingga perkembangan pariwisata dapat menjadi magnet perubahan baik perubahan ekonomi, pembangunan, sosial dan budaya. Meskipun potensi mengembangkan pariwisata sangat besar dan menggiurkan, akan tetapi sektor pariwisata juga merupakan sektor yang sangat sensitif terhadap perubahan. Seperti yang terjadi pada tahun 2020, pariwisata Indonesia mengalami keterpurukan akibat adanya pandemi. Meskipun merupakan sektor yang sangat riskan terhadap perubahan, sektor pariwisata tetap menjanjikan untuk terus dikembangkan. Sektor pariwisata dapat bangkit, tumbuh dan berkembang lagi.

Saat ini banyak wilayah di Indonesia berlomba-lomba untuk mengembangkan potensi yang ada di wilayahnya. Salah satunya adalah Kabupaten Natuna. Kabupaten Natuna terkenal akan kekayaan migas yang dimilikinya. Akan tetapi Kabupaten Natuna juga memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan. Kabupaten Natuna merupakan kepulauan terluar Indonesia yang kaya akan keindahan alamnya. Layaknya sebuah kepulauan, Natuna dikelilingi oleh gugusan pantai yang indah. Tidak hanya pantainya yang indah, pemandangan bawah lautnya pun tidak kalah memukau. Berbagai jenis biota laut masih terjaga kelestariannya. Selain itu, Natuna juga memiliki keindahan alam lainnya seperti air terjun dan pemandangan dari atas pegunungan yang indah. Bahkan Natuna memiliki satwa endemiknya sendiri yaitu Kekah. Tidak hanya mengandalkan keindahan alam saja, Natuna juga diperkuat dengan keberadaan budaya yang patut terus dilestarikan. Adapun budaya di Kabupaten Natuna seperti Tarian Mendu, Permainan Alu, Adu Gasing, Ayam Sudur, dan masih banyak lagi kebudayaan dan kesenian lainnya.

Baru-baru ini, Kabupaten Natuna mengemas potensi yang ada yaitu potensi wisata geologi. Bahkan Kabupaten Natuna menyediakan Pusat Informasi Geologi Natuna atau *Natuna Geological Information Center* sebagai wadah informasi untuk lebih mengenal berbagai situs *geosite* di Kabupaten Natuna. Diketahui bahwa situs geologi yang ada di Kabupaten Natuna telah diupayakan untuk masuk warisan *Geosite* dan resmi masuk warisan nasional dan berstatus Geopark Nasional sejak Tahun 2018. Dikutip dalam website Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Natuna, *geosite* yang ada di

Kabupaten Natuna yang kemudian dikenal sebagai *Geopark* Natuna sedang diupayakan untuk diajukan sebagai *UNESCO Global Geopark*. Namun demikian, perlu banyak persiapan untuk meneruskan rencana tersebut. Adapun situs geologi yang dimiliki Kabupaten Natuna yaitu Senubing, Alif Stone Park, Gua dan Pantai Bamak, Tanjung Datuk, Batu Kasah, Pulau Akar, Pulau Setanau, Gunung Ranai dan Pulau Senua.

Salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi untuk di kembangkan adalah Pulau Senua. Selain masuk sebagai salah satu situs *Geopark* Natuna, Pulau Senua juga memiliki potensi wisata lainnya. Pulau Senua merupakan sebuah pulau kecil tidak berpenghuni yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan. Pulau Senua menyajikan keindahan alam seperti pantai berbatu, pantai pasir putih, pantai dengan ombak yang bersahabat, aneka biota laut yang masih asri seperti ikan, kepiting dan terumbu karang yang indah serta mudah dijumpai.

Dengan segala potensi yang dimiliki Pulau Senua, sudah sepatutnya pariwisata di Pulau Senua terus dikembangkan. Namun demikian, pariwisata Natuna termasuk Pulau Senua belum sepenuhnya berkembang. Wisatawan yang berkunjung ke Pulau Senua mayoritas adalah wisatawan lokal yang berasal dari Kabupaten Natuna Sendiri. Wisatawan lokal dari luar daerah dan wisatawan mancanegara masih minim mengunjungi Pulau Senua.

Dalam mengembangkan pariwisata beragam upaya telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Natuna seperti mengadakan

event di Pulau Senua untuk menarik wisatawan berkunjung. Beberapa event yang sempat dilaksanakan sebelum Pandemi Covid-19 yaitu Festival Pulau Senua.

Dalam festival tersebut terdapat banyak rangkaian kegiatan. Dalam pelaksanaan event di Pulau Senua, pemerintah turut menyertakan masyarakat. Akan tetapi masyarakat masih banyak yang awam akan potensi pariwisata yang ada. Masyarakat masih bergantung penuh dari pemerintah. Dengan demikian perkembangan pariwisata Natuna termasuk Pulau Senua saat ini masih mengandalkan pemerintah sepenuhnya.

Dikarenakan perkembangan pariwisata masih terfokus pada pemerintahan, Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengembangan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Natuna” untuk mengetahui pengembangan apa saja yang sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Natuna dalam mengembangkan pariwisata di Pulau Senua sehingga pariwisata dapat berkembang.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus masalah penelitian ini adalah:

1. Pengembangan apa saja yang sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Natuna dalam mengembangkan destinasi wisata Pulau Senua?

2. Apa saja kendala yang menghambat pengembangan pariwisata di Pulau Senua?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Masalah dan Fokus Masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan apa saja yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Natuna di Objek Wisata Pulau Senua
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang menghambat pengembangan pariwisata di Objek Wisata Pulau Senua

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran dan juga untuk penerapan pengetahuan ilmu teoritis yang di dapatkan selama di bangku perkuliahan.

2. Bagi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Natuna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan dan menjadi perbaikan bagi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Natuna sehingga pengembangan pariwisata Natuna dapat lebih maksimal.

3. Bagi STP AMPTA

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran dan juga untuk penerapan pengetahuan ilmu teoritis yang di dapatkan selama di

bangku perkuliahan serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi studi literatur bagi penelitian sejenis kedepannya.